

PENGUATAN PEREKONOMIAN PETANI PASCA BADAI SEROJA DI DAERAH ALIRAN SUNGAI KOTAK KAWAWU KECAMATAN KAHAUNGU ETI

Febyingsi Rambu L. Mbana¹, Junaedin Wadu², Elfis Umbu K. Retang³, Elsa
Christin Saragih⁴, Anggraini Madik Linda⁵

^{1,2,3,4,5}Program studi Agribisnis, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba
Email: febyingsimbana@unkriswina.ac.id

ABSTRAK

Bencana alam dalam hal ini badai seroja yang terjadi di Sumba Timur banyak membuat kerusakan lingkungan, kerusakan ekosistem alam, maupun kerugian finansial. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah melaukan penguatan ekonomi petani pasca badai seroja pada Daeah Aliran Sungai (DAS) Kotak Kawawu dengan memberikan penyuluhan terkait manajemen usahatani dan memberikan bantuan berupa hand sprayer, benih bawang merah, dan benih kacang tanah. Hasil dari pengabdian ini petani antusias dalam mengikuti penyuluhan serta aktif dalam melakukan interaksi Tanya jawab.

Kata Kunci: Penguatan ekonomi. DAS, Seroja

ABSTRACT

Natural disasters, in this case the hurricane that occurred in East Sumba, caused a lot of environmental damage, damage to natural ecosystems, and financial losses. The purpose of this community service is to strengthen the economy of farmers after the Seroja storm in the Kotak Kawawu Watershed (DAS) by providing counseling related to farming management and providing assistance in the form of hand sprayers, shallot seeds, and peanut seeds. The result of this service is that farmers are enthusiastic in participating in counseling and are active in conducting question and answer interactions.

Keywords: *economic strengthening. watershed, seroja*

1. PENDAHULUAN

Bencana alam dalam hal ini badai seroja yang terjadi di Sumba Timur banyak membuat kerusakan lingkungan, kerusakan ekosistem alam, budaya-sosial maupun finansial serta korban jiwa. Hal ini membuat perekonomian masyarakat berpengaruh ditambah dengan adanya wabah covid 19 yang terjadi. Faktor membuat masyarakat yang terkena dampak khususnya daerah di aliran

sungai melakukan aktivitas yang bisa menambah pendapatan masyarakat. Hal yang dilakukan dengan melakukan aktivitas tanam-menanam atau malakukan penghijauan kembali. Dengan adanya aktivitas ini membuat salah satu program dengan pembuatan pupuk organik ramah lingkungan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di lokasi sekitar.

Hal ini membuat masyarakat mengalami gagal panen atau penurunan output produksi umumnya sektor pertanian tersebut sangat berdampak pada petani dan masyarakat dengan aset dan modal yang terbatas. Botero dan Salinas dan Brandenburg (2013), menyatakan bahwa bencana alam dan perubahan pada lingkungan yang berdampak pada aset baik dari segi infrastruktur maupun sumberdaya manusia sangat berdampak pada kegiatan pertanian. Perhatian masyarakat terhadap soal pertanian dan lingkungan setelah paska bencana badai seroja ini menjadi meningkat. Dalam kegiatan pertanian, khususnya pada masyarakat di Kotak Kawawu yang terkena dampak badai seroja menjadi perhatian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM).

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pertamanya melakukan Observasi, Metode ini digunakan dengan cara melakukan pengamatan untuk mengetahui permasalahan ekonomi masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan di desa Kotakawau, dengan mendatangi lokasi tersebut untuk melakukan survei lokasi. setelah melakukan survei Pada tanggal 23 Oktober 2021 dilakukan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di Desa Kotak Kawawu Kecamatan Kahaunga Eti meliputi: penyuluhan terkait manajemen usahatani dan sosialisasi. Peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan

PkM ini memberikan bantuan kepada masyarakat melalui kelompok tani tentang bagaimana meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara sosialisasi tentang manajemen berusaha tani. Belajar mengenai manajemen usahatani bagi masyarakat petani sangat penting, dimana hal tersebut mempelajari tentang penggunaan secara efisien sumber daya seperti tanah, tenaga kerja, modal, dan sarana/peralatan yang digunakan sehingga taraf hidup petani beserta keluarganya tercapai (Sudiarni, dkk., 2018). Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas maka tujuan dari kegiatan ini adalah: penguatan ekonomi masyarakat petani pasca bencana badai seroja di daerah aliran sungai kotak kawawu kecamatan pandawai.

petani yang ada di Daerah Aliran Sungai Kotak Kawawu. Setelah itu mempersiapkan untuk melakukan penyuluhan kepada petani terkait manajemen usahatani, serta metode diskusi/Tanya jawab.

berjumlah 30 orang yang tergabung dalam kelompok tani, 3 dosen dan 6 orang mahasiswa yang tergabung dalam kegiatan penyuluhan. Para petani yang mengikuti penyuluhan tersebut mendengarkan materi terkait pentingnya manajemen usahatani bagi kelompok tani serta melakukan kegiatan Tanya jawab terkait materi yang diberikan.

Penyuluhan Pentingnya Manajemen Usahatani. Pada tanggal 23

Oktober 2021 Tim dari Program Studi Agribisnis melakukan penyuluhan terkait pentingnya manajemen usahatani bagi petani. Setelah diberikan materi, dibuka sesi diskusi dan Tanya jawab untuk melihat interaksi para petani setelah mendengarkan materi. Petani secara aktif dan antusias melakukan Tanya jawab kepada tim Prodi Agribisnis.

Sosialisasi yang dilakukan pada Kelompok Tani Wanggabewa adalah bagaimana petani memanfaatkan sumberdaya yang terbatas, baik berupa tanah/lahan, air, tenaga kerja, dan modal sehingga mampu menghasilkan produksi

pertanian dengan baik (produktivitas, kualitas) secara terus menerus guna memenuhi kebutuhan hidup petani dan keluarganya yang semakin baik.

Usahatani yang dijalankan petani juga perlu memperhitungkan risiko yang harus dihadapi, sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran. Risiko yang diterima oleh masing-masing petani berbeda-beda. Hal yang mempengaruhi antara lain: a) jumlah modal yang tersedia, b) status petani dalam keluarga, c) lingkungan sosial dimana petani berada, d) umur petani, dan e) pengalaman petani dalam berusahatani



Gambar 1. Penyuluhan Manajemen Usahatani

Setelah melakukan kegiatan tim dari Prodi memberikan bantuan berupa 1 unit sprayer, benih bawang merah, serta benih

kacang tanah bagi kelompok tani untuk melakukan penanaman dalam rangka menumbuhkan ekonomi petani.



Gambar 2. Penyerahan Sprayer dan Benih

4. KESIMPULAN

Penguatan ekonomi petani dilakukan melalui penyuluhan terkait manajemen usahatani di Kelompok tani Wanggabewa Desa Kotak Kawawu Kecamatan Kahaungu Eti. Kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan

para petani antusias mengikuti penyuluhan tersebut. Selain itu pemberian benih dan alat pertanian merupakan salah satu wujud menumbuhkan penguatan ekonomi petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatun, T., & Siti U., (2011). Pemberdayaan Petani Dalam Pembuatan Pupuk Organik Cair Ramah Lingkungan Dari Sumberdaya Hayati Di Lingkungannya. *Jurnal Inotek*, 15(2), 196-203
- Botero, D. G., & Salinas, A. B. (2013). *Assesing Farmer's Vulnerability to Climate Change: a Case Study in Karnataka, India*. Barcelona. Universitat Autònoma de Barcelona

- Sudiarmini Ni Wayan, Ni Wayan Sri Astiti, Nyoman Parining. (2018). Manajemen Usahatani Salak Bali Organik di Subak Abian Kebon Desa Nongan Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem. *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*. ISSN: 2301-6523 Vol. 7, No. 4, Oktober 2018